

IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK PADA STASIUN PURWOSARI TERHADAP KENYAMANAN PENGUNJUNG

Lusi Rismiyanti

Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A
Yani Pabelan Kartasura Sukoharjo 57102.
Telp 0271-717417
e-mail: Lusirismiyanti66@gmail.com

Ir. Nurhasan, MT

Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A
Yani Pabelan Kartasura Sukoharjo 57102.
Telp 0271-717417
e-mail: nur192@ums.ac.id

ABSTRAK

Stasiun Purwosari atau sering disingkat PWS merupakan stasiun kereta api kelas I yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi, Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Stasiun ini termasuk dalam Daerah Operasi VI Yogyakarta dan hanya melayani KA kelas ekonomi lintas selatan dan lokal/komuter saja. Kenyamanan penumpang atau pengunjung merupakan hal yang utama pada transportasi publik. Tak terkecuali pengguna kereta api. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengkaji keterkaitan antara ketersediaan ruang publik di Stasiun Purwosari terhadap kenyamanan pengunjungnya. Kali ini penulis akan mengkaji kenyamanan pengunjung Stasiun Purwosari menggunakan standar SNI 03-1733-2004 baik pengguna normal maupun difabel. Beberapa ruang publik yang diamati terbagi menjadi 2 zona yaitu zona keberangkatan dan zona kedatangan. Pada zona keberangkatan terdapat area drop off, hall, loket pembelian tiket, konter cek in, ruang tunggu, kamar mandi, dan mushola. Sedangkan zona kedatangan terdapat ruang tunggu, kamar mandi, warung makan, koridor menuju angkuta umum. Metode yang digunakan dalam menganalisis objek studi menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan memaparkan kondisi eksisting melakukan observasi lapangan dan analisis data. Hasil analisa Stasiun Purwosari adalah Secara umum hampir semua ruang publik pada Stasiun Purwosari nyaman. Hanya area drop off dan mushola saja yang tidak nyaman untuk pengguna difabel karena tidak tersedia ramp untuk akses difabel.

KATA KUNCI: Ruang publik, Kenyamanan, Stasiun Kereta Api

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transportasi umum atau sering disebut transportasi massal adalah layanan angkutan massal yang tersedia untuk digunakan masyarakat umum (semua bisa menggunakannya). Jenis transportasi publik di antaranya adalah bus, kereta api cepat, kereta api ringan, kapal, dan juga pesawat. Tempat pemberhentian transportasi umum juga bermacam-macam. Ada terminal untuk bus, ada bandara untuk pesawat, ada pelabuhan untuk kapal, dan ada stasiun untuk kereta api.

Stasiun di Indonesia sangat banyak sekali. Untuk di Surakarta saja ada 4 stasiun yang masih digunakan hingga sekarang. Salah satu yang akan dibahas adalah Stasiun Purwosari. Stasiun Purwosari atau sering disingkat PWS merupakan stasiun kereta api kelas besar yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi, Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Stasiun ini termasuk dalam Daerah Operasi VI Yogyakarta dan hanya melayani KA kelas ekonomi lintas selatan dan lokal/komuter saja.

Stasiun Purwosari ini dibangun pada tahun 1875, dan stasiun ini merupakan stasiun tertua di Surakarta. Stasiun Purwosari sendiri memiliki 9 jalur kereta api, 4 buah jalur sebagai jalur utama, 3 jalur untuk stabling gerbong barang, dan 2 jalur menuju ke depo lokomotif dan gudang semen.

Kenyamanan penumpang atau pengunjung merupakan hal yang utama pada transportasi publik. Tak terkecuali pengguna kereta api. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengkaji keterkaitan antara ketersediaan ruang publik di Stasiun Purwosari terhadap kenyamanan pengunjungnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah pada penelitian adalah:

- Apa saja ruangan publik yang disediakan untuk pengunjung?
- Bagaimana tingkat kenyamanan pengunjung dalam memperoleh sarana dan prasarana yang ada di Stasiun Purwosari?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis ruang publik yang disediakan untuk pengunjung di Stasiun Purwosari.
2. Mengetahui tingkat kenyamanan pengunjung dalam memperoleh sarana dan prasarana yang ada di Stasiun Purwosari.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

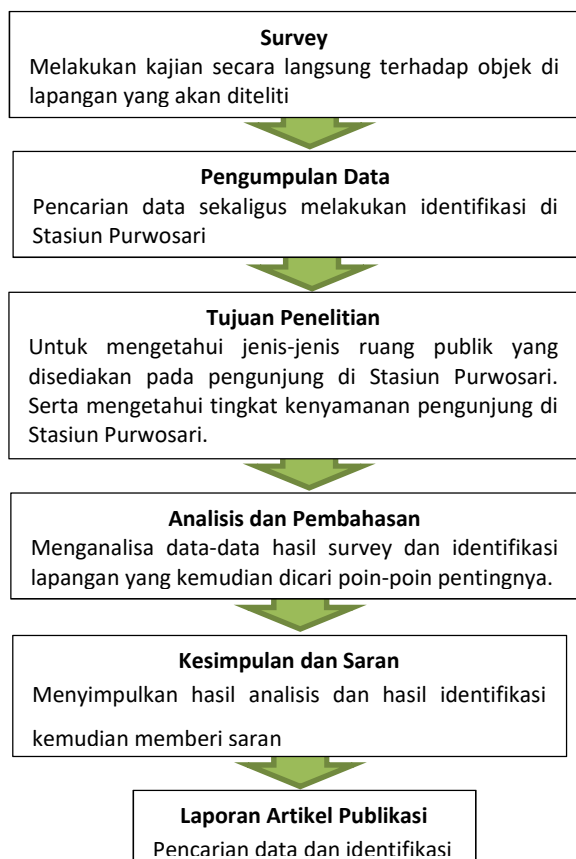
- a. Secara Subjektif
Untuk memenuhi mata kuliah Seminar Penelitian di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Secara Objektif
Penelitian ini dapat menjadikan acuan penelitian berikutnya tentang sarana dan prasarana pada stasiun kereta api.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsikan kenyamanan sesuai SNI 03-1733-2004 tentang kriteria kenyamanan aksesibilitas, kemudahan berkomunikasi, dan kemudahan berkegiatan. Kemudian dianalisis keberadaan dan kondisinya.

Alur Penelitian

Diagram alur penelitian yang digunakan:



TINJAUAN PUSTAKA

Ruang Publik

Ruang publik adalah suatu bentuk ruang yang digunakan oleh masyarakat secara bersama yang berupa ruang terbuka seperti jalan, pedestrian, koridor, taman kota, plaza, mall, transportasi umum, dan tempat rekreasi, dan pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung beberapa aktivitas dari masyarakat tersebut.

Menurut sifatnya, ruang publik terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Ruang publik privat adalah ruang publik yang memiliki batas waktu tertentu untuk mengaksesnya. Contohnya seperti halaman gedung pemerintahan atau halaman rumah tinggal.
2. Ruang semi privat adalah ruang publik yang kepemilikannya pribadi atau milik pemerintah dan biasanya berbayar. Contohnya tempat rekreasi, stasiun, bandara.
3. Ruang publik umum adalah ruang publik yang kepemilikannya oleh pemerintah namun bisa diakses siapa saja tanpa batas waktu tertentu.

Ruang publik khusus adalah sebuah ruang publik yang terletak diluar massa bangunan dan biasanya dimanfaatkan untuk kegiatan terbatas yang dipergunakan untuk keperluan khusus atau lebih spesifik.

Contoh ruang publik khusus adalah taman, rumah tinggal, lapangan, transportasi umum, dan daerah untuk latihan kemiliteran. Menurut kegiatannya, ruang publik terbagi atas dua jenis, yaitu ruang publik aktif dan ruang publik pasif.

1. Ruang publik Aktif (ruang publik free) adalah ruang publik yang mempunyai unsur-unsur kegiatan di dalamnya. Ruang publik ini dapat diakses siapa saja dan kapan saja tanpa batasan apapun. Contohnya seperti plaza, mall, lapangan olahraga, tempat bermain anak, sungai, danau, koridor, pedestrian.
2. Ruang publik Pasif (ruang publik berbayar) adalah ruang publik yang di dalamnya tidak mengandung unsur-unsur kegiatan manusia. Setelah membayar pengunjung baru bisa menikmati ruangan tersebut. Misalkan transportasi umum seperti bandara, stasiun, terminal, dll

Ruang Publik Pada Tempat Umum

Ruang publik pada tempat umum adalah sebuah ruang yang dapat digunakan untuk berkumpul bersama-sama secara berkelompok. Pada dasarnya ruangan tersebut dapat menampung berbagai aktivitas masyarakat. Mulai dari ruang tunggu di stasiun, terminal, ataupun bandara hingga

pedestrian maupun koridor jalan yang dapat diakses siapa pun tanpa ada batasan waktu.

Ruang Pada Stasiun

Menurut (Handinoto, 1999) dan (Triwinarto, 1997) bangunan stasiun pada umumnya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut:

1) Halaman depan/ Front area

Halaman depan yang berfungsi sebagai perpindahan dari sistem transportasi kereta api ke sistem transportasi jalan raya atau sebaliknya.

2) Bangunan stasiun

Bangunan stasiun pada umumnya terdiri dari:

- a Ruang depan (hall atau vestibule)
- b Loket pembelian tiket.
- c Layanan pengunjung
- d Fasilitas administratif
- e Fasilitas operasional
- f Mushola atau masjid
- g Kantin dan toilet umum

3) Peron

Peron pada umumnya terdiri dari:

- a Ruang tunggu.
- b Tempat bongkar muat barang kereta api.

4) Emplasemen

Emplasemen pada umumnya terdiri dari:

- a Sepur lurus dan Sepur belok
- b Peron.

Teori Kenyamanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nyaman adalah segar, sehat, sejuk sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan. Sedangkan kenyamanan menurut Kolcaba adalah suatu keadaan dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan dapat menyebabkan perasaan sejahtera atau perasaan nyaman pada diri individu tersebut (2003).

Kenyamanan adalah penilaian secara komprehensif seseorang terhadap lingkungan yang telah dijumpainya. Manusia menilai kenyamanan suatu lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam syaraf indera melalui dan dicerna oleh otak untuk dinilai apakah lingkungan tersebut nyaman atau tidak.

Menurut SNI 03-1733-2004 kriteria kenyamanan adalah mudah untuk dicapai (aksesibilitas), kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal, langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan yang tersedia).

Menurut Sanders dan McCormick (1993) kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan

dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung atau dengan observasi melainkan harus menanyakan langsung pada orang tersebut mengenai seberapa nyaman diri mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang dimana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Stasiun Purwosari yang terletak di Jalan Slamet Riyadi Kota Surakarta. Stasiun ini merupakan bagian wilayah dari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.



Gambar 1. Peta Surakarta
(sumber: www.google.com, 2019)

Stasiun Purwosari merupakan salah satu stasiun yang ada di Kota Surakarta dan Stasiun Purwosari merupakan stasiun tertua yang ada di Kota Surakarta. Stasiun Purwosari didominasi oleh kereta kelas ekonomi karena stasiun ini merupakan stasiun kelas I.

Stasiun Purwosari memiliki beberapa ruang publik yang dapat diakses pengunjung yang dibedakan menjadi 2 zona yaitu zona keberangkatan dan zona kedatangan. Zona keberangkatan terdiri dari: area drop off, hall, loket pembelian tiket, konter check in, ruang tunggu, kamar mandi, dan mushola. Sedangkan zona kedatangan terdiri dari: ruang tunggu, kamar mandi, warung makan, koridor menuju angkuta umum

Zona Keberangkatan

1. Area drop off

Area drop off Stasiun Purwosari terletak di sebelah samping hall. Area ini digunakan untuk menjemput atau mengantarkan penumpang. Area drop off memiliki panjang sekitar 25m.



Gambar 2. area drop off
(sumber: dokumen penulis,2019)

Area drop off sudah dinaungi oleh teras sehingga pengunjung yang turun dari mobil drop off tidak perlu takut untuk kehujanan maupun kepanasan. Selain itu area ini juga dilengkapi tangga untuk akses ke hall namun tidak dilengkapi ramp. Sehingga menyulitkan difabel untuk masuk melalui area drop off. Selain tangga dan teras, area ini juga dilengkapi beberapa petunjuk arah.



Gambar 3. area drop off
(sumber: dokumen penulis, 2019)

2. Hall

Hall terletak di sisi paling luar dari bangunan Stasiun Purwosari. Hall ini dapat dengan mudah diakses oleh siapa pun termasuk difabel karena sudah dilengkapi ramp. Tentu saja difabel jadi nyaman dan tidak susah untuk memasuki hall.



Gambar 4. hall
(sumber: dokumen penulis, 2019)

Hall pada Stasiun Purwosari memiliki luas sekitar 400m². Terdapat banyak kursi yang dapat menampung sekitar 150 pengunjung yang datang ke Stasiun Purwosari.

Tempat duduk yang disediakan di hall sekitar 56 buah, setiap satu kursi dapat digunakan 2 orang

sehingga penumpang dan keluarga calon penumpang bisa duduk di tempat duduk yang sudah disediakan. Selain itu di hall juga dilengkapi dengan beberapa stand makanan.

Selain itu di hall ini juga terdapat *charging corner* yang dapat digunakan pengunjung secara gratis. *Charging corner* berada di sebelah kursi tunggu hall sehingga memudahkan pengunjung untuk memantau HP yang sedang di charge. Hanya saja hall ini tidak dilengkapi dengan kamar mandi dan mushola. Sehingga pengunjung yang ingin ke kamar mandi harus memasuki peron terlebih dahulu.



Gambar 5. Charging corner Hall
(sumber: dokumen penulis, 2019)

3. Customer service

Customer service berada di area hall Stasiun Purwosari. Customer service ini melayani penumpang yang akan refund tiket dan juga layanan informasi bagi pengunjung. Untuk masuk ke customer service pengunjung harus mengantri menggunakan mesin tiket yang sudah disediakan. Customer service tidak terlalu besar, luasnya hanya sekitar 16 m² saja. Di dalam terdapat 2 loket, ada loket untuk refund tiket dan ada juga loket untuk layanan informasi.

4. Loket pembelian tiket

Loket pembelian tiket juga berada di area hall Stasiun Purwosari bersebelahan dengan konter customer service. Loket pembelian tiket terdiri dari 4 buah dengan masing-masing loket memiliki tujuan kereta api yang berbeda. Setiap loket lebarnya sekitar 1 m dan panjang antrian untuk calon penumpang hanya sekitar 5 m saja. Selain itu banyak pengunjung memilih untuk duduk dilantai.



Gambar 6. Loket tiket
(sumber: dokumen pribadi, 2019)

5. Konter check in

Konter check in terletak diantara hall dan peron. Disebelah konter check in juga terdapat ruang tunggu dan disediakan kursi sekitar 24buah yang dapat menampung sekitar 50 pengunjung.

Di konter check in ada 2 mesin scan barcode tiket dan ada 2 petugas yang berjaga untuk membantu pengunjung men-scan tiket. Area ini dapat diakses untuk semua pengguna. Terdapat ramp yang memudahkan difabel untuk mengakses dari konter check in ke peron.



Gambar 7. Konter check in
(sumber: dokumen penulis, 2019)

6. Ruang tunggu

Ruang tunggu terdapat di peron Stasiun Purwosari. Ruang tunggu ini memiliki luasan sekitar 650m². Namun ruang tunggu ini hanya dapat diakses oleh pengunjung atau calon penumpang yang memiliki tiket kereta saja. Ruang tunggu ini mudah diakses untuk semua calon penumpang. Termasuk juga difabel karena diantara konter cek in dan peron disediakan ramp untuk pengguna difabel.



Gambar 8. Ruang tunggu
(sumber: dokumen penulis, 2019)

Di ruang tunggu juga tersedia kursi tunggu. Kursi di ruang tunggu sebagian masih menggunakan kursi besi kuno. Namun sebagian sudah menggunakan kursi tunggu modern pada umumnya. Kursi di ruang tunggu dapat menampung sekitar 400 pengunjung. Ruang tunggu juga dilengkapi dengan *charging corner* di beberapa titik. Di ruang tunggu juga dilengkapi indomaret untuk memudahkan pengunjung dalam membeli kebutuhannya. Luasan indomaret sekitar 20m saja.

Selain itu, di ruang tunggu ini juga terdapat playground kecil yang bisa digunakan anak-anak saat menunggu kereta datang. Playground ini memiliki luas sekitar 3x4m.



Gambar 9. Playground anak
(sumber: dokumen penulis, 2019)

7. Kamar mandi

Kamar mandi pada Stasiun Purwosari hanya ada satu dan terdapat di dalam peron. Sehingga pengunjung yang tidak memiliki tiket jika mau ke kamar mandi harus meninggalkan KTP terlebih dahulu. Kamar mandi terpisah antara laki-laki dan perempuan. Masing-masing berjumlah 6 bilik kamar mandi dan ditambah satu ruangan untuk kamar mandi difabel.



Gambar 10. Kamar mandi
(sumber: dokumen penulis, 2019)

Akses menuju kamar mandi bisa dilewati oleh orang normal ataupun difabel, sudah disediakan ramp untuk jalur difabel. Selain itu juga terdapat satu ruang kamar mandi untuk difabel. Hal ini memudahkan difabel untuk menggunakan fasilitas kamar mandi pada Stasiun Purwosari.

8. Mushola

Mushola terletak di bagian peron dekat ruang tunggu dan dekat kamar mandi. Mushola berukuran sekitar 16 m². Mushola pada Stasiun Purwosari hanya ada satu dan hanya dapat diakses oleh pengunjung yang dapat memasuki peron saja.



Gambar 11. Mushola
(sumber: dokumen penulis, 2019)

Akses menuju mushola menggunakan anak tangga namun tidak dilengkapi ramp sehingga pengguna difabel tidak dapat mengakses mushola tersebut.

Zona Kedatangan

1. Ruang tunggu

Ruang tunggu kedatangan menjadi satu dengan ruang tunggu keberangkatan. Tidak ada perbedaan antara kedua ruang tunggu tersebut. Hanya saja akses keluar stasiun dibedakan dengan akses masuk ke stasiun.

Ruang tunggu ini dapat mudah diakses oleh semua penumpang yang datang termasuk juga difabel. Telah disediakan ramp untuk akses difabel menuju ruang tunggu sebelum keluar stasiun.

2. Kamar mandi

Kamar mandi pada Stasiun Purwosari hanya ada satu aja. Yang artinya kamar mandi keberangkatan dan kedatangan menjadi satu.

Kamar mandi terpisah antara laki-laki dan perempuan. Masing-masing berjumlah 6 bilik kamar mandi dan ditambah satu ruang kamar mandi untuk difabel. Selain itu akses menuju kamar mandi juga dilengkapi ramp yang dapat memudahkan difabel untuk masuk ke kamar mandi.

3. Foodcourt/ warung makan

Di luar bangunan Stasiun Purwosari tersedia beberapa warung makan. Lebih tepatnya disepanjang sisi koridor yang berada di dekat pintu keluar. Warung makan terdiri dari beraneka macam masakan nusantara. Setiap warung memiliki luas sekitar 12 m².



Gambar 12. Warung makan
(sumber: dokumen penulis, 2019)

4. Koridor

Koridor Stasiun Purwosari terletak sebelah sisi akses keluar stasiun. Koridor ini menghubungkan antara stasiun dengan jalan raya. Koridor ini juga dapat diakses siapa saja termasuk difabel karena sudah disediakan ramp untuk akses difabel. Selain itu juga terdapat canopy supaya pengunjung tidak kehujanan ataupun kepanasan saat berjalan di koridor



Gambar 13. Koridor
(sumber: dokumen penulis, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul "Identifikasi Ketersediaan Ruang Pada Stasiun Purwosari Terhadap Kenyamanan Pengunjung" adalah sebagai berikut:

1. Menurut hasil survey lapangan, ruang yang dapat diekspos publik pada Stasiun Purwosari terbagi menjadi 2 macam zona yaitu zona keberangkatan dan zona kedatangan. Pada zona keberangkatan terdiri dari: area drop off, hall, customer service, loket tiket, konter check in, ruang tunggu, dan kamar mandi. Sedangkan pada zona kedatangan terdiri dari: ruang tunggu, kamar mandi, foodcourt dan koridor.
2. Secara umum hampir semua ruang publik pada Stasiun Purwosari nyaman. Hanya area drop off, hall, dan mushola saja yang tidak nyaman. Area drop off dan mushola tidak nyaman untuk pengguna difabel karena tidak tersedia ramp. Sedangkan hall tidak nyaman karena tidak dilengkapi kamar mandi dan mushola. Selain itu kursi tunggu di hall juga tidak dapat mawadahi pengunjung saat hari libur tiba.
3. Kamar mandi dan mushola di Stasiun Purwosari hanya ada satu dan terletak di dalam peron sehingga tidak semua pengunjung bisa mengakses kamar mandi dan mushola
4. Panjang antrian loket pembelian tiket terlalu sempit sehingga antrian harus berbelok tidak bisa lurus.

Saran

1. Dari kesimpulan diatas diharapkan untuk semua area Stasiun Purwosari dapat diakses oleh semua kalangan termasuk difabel. Terutama pada area drop off dan mushola yang masih belum ada ramp nya.
2. Diharapkan adanya penambahan kamar mandi dan mushola pada Stasiun Purwosari. Terutama di area hall.
3. Seharusnya ruang tunggu di peron untuk zona keberangkatan dan zona kedatangan dipisah.
4. Perlu adanya penambahan kursi pada hall supaya saat weekend dan liburan tiba pengunjung bisa duduk dikursi semua.
5. Perlu adanya penataan ulang untuk kursi di hall supaya antrian di loket pembelian tiket bisa lurus dan tidak berantakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T. (2016). <http://e-journal.uajy.ac.id/11074/4/3MTA02242.pdf>. *TINJAUAN UMUM STASIUN KERETA API*.
- Architect, A. (2010, Mei 3). *Ruang Publik*. Retrieved from [miphz.wordpress.com: https://miphz.wordpress.com/2010/05/03/ruang-publik/](https://miphz.wordpress.com/2010/05/03/ruang-publik/)
- Rohmah, L. L. (2016). PERANCANGAN INTERIOR STASIUN KERETA API MADIUN . *Seminar Genap* , 2.
- Sandi, G. (2012, Maret 12). *Space Ruang Publik*. Retrieved from [gregisandi.blogspot.com: http://gregisandi.blogspot.com/2012/03/publik-space-ruang-publik.html](http://gregisandi.blogspot.com/2012/03/publik-space-ruang-publik.html)
- Wikipedia. (2017, Oktober 26). *Ruang Publik*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Ruang_publik
- Wikipedia. (2019, Juni 23). *Stasiun Kereta Api*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Stasiun_kereta_api
- wikipedia. (2019, Juli 21). *Transportasi Umum*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum